



PEMODELAN TARIKAN PERGERAKAN PENGUNJUNG PADA PASAR CAKKE KECAMATAN ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG

¹Nur Afiat, ²Hamka, ³Hendro Widarto, ⁴Adnan

^{1,2,3,4}Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia

Koresponden Author : nhurafyat0133@gmail.com

Info Artikel		ABSTRAK
Diajukan	: Di isi tanggal pengiriman	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan pasar cakke dan model tarikan pergerakan pasar cakke. Dengan membagikan kuesioner dan wawancara kepada pengunjung pasar. Penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 24 untuk menganalisis data menggunakan metode uji korelasi dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tarikan pergerakan pengunjung berdasarkan hasil analisis korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi yang kuat antara kondisi kebersihan terhadap tarikan sebesar 0,604; dan kondisi bangunan terhadap tarikan sebesar 0,657; sedangkan korelasi yang menunjukkan sedang antara jarak rumah terhadap tarikan sebesar 0,537; total belanja terhadap tarikan sebesar 0,535; dan kualitas barang terhadap tarikan sebesar 0,542; sedangkan korelasi yang menunjukkan nilai rendah antara kondisi parkir terhadap tarikan sebesar 0,350 dan model persamaan linear berganda menunjukkan persamaan sebagai berikut: $Y = 0,192 + 0,125x_1 + 0,141x_2 + 0,106x_3 + 0,187x_4 + 0,122x_5 + 0,114x_6$
Diperbaiki	:	
Disetujui	:	

Kata Kunci : SPSS, model regresi, tarikan pasar.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the pull of the cakke market movement and the pull model of the cakke market movement. By distributing questionnaires and interviews to market visitors. The study used the SPSS version 24 application to analyze data using the correlation test method and multiple linear regression. The results of the study showed that the factors that influence the number of pulls of visitor movements based on the results of the correlation analysis showed that there was a strong correlation between cleanliness conditions and pulls of 0.604; and building conditions to pulls of 0.657; while the correlation that showed moderate between the distance of the house and the pull of 0.537; total shopping to pull of 0.535; and quality of goods to pull of 0.542; while the correlation shows a low value between parking conditions and attraction of 0.350 and the multiple linear equation model shows the following equation: $Y = 0.192 + 0.125x_1 + 0.141x_2 + 0.106x_3 + 0.187x_4 + 0.122x_5 + 0.114x_6$

Keywords : SPSS, regression model, market pull.

PENDAHULUAN

Jalan merupakan prasarana transportasi yang menghubungkan antara suatu daerah dengan daerah lain yang sangat penting bagi kelancaran perekonomian dan aktivitas masyarakat sehari-

hari. Seiring bertambahnya jumlah penduduk di suatu daerah mengakibatkan adanya pergerakan lalu lintas yang padat terutama pada wilayah pusat perbelanjaan salah satunya adalah pasar tradisional (Sulham, 2021). Kabupaten Enrekang merupakan salah satu kabupaten yang terletak

±235 km sebelah utara Kota Makassar, dengan luas wilayah sebesar 1.786,01 km² atau 2,83% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan dan memiliki jumlah penduduk sebesar 239.707 jiwa dengan sebaran penduduk 134 jiwa/km.

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi jual beli barang secara langsung dan terdapat proses tawar-menawar serta penyaluran barang dan jasa dari tangan produsen ke tangan konsumen. Dalam proses memenuhi kebutuhan hidup dengan melakukan transaksi jual beli barang yang dilakukan di pasar yang dapat meningkatkan jumlah pengunjung, sehingga terkadang banyak lapak yang berada di badan jalan dan sebagian besar pengunjung yang menuju ke pasar menggunakan kendaraan sepeda motor seperti yang terjadi di pasar Cakke kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang (Hasniar, 2021).

Pasar Cakke mempunyai daya tarik tersendiri bagi warga pengunjung, baik dari masyarakat sekitar maupun dari luar daerah. Salah satu daya tarik utama di pasar ini adalah keberadaan berbagai macam barang dagangan yang dijual seperti: bahan pangan, pakaian, peralatan rumah tangga, hingga barang-barang elektronik. Harga barang-barang yang dijual di Pasar Cakke juga relatif terjangkau, sehingga menjadi salah satu pilihan yang menarik bagi masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan pengunjung di Pasar Cakke Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang serta mengetahui model tarikan pergerakan pengunjung di Pasar Cakke Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

1.1 Pengertian Transportasi

Transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare*, dimana *trans* berarti sebelah lain, dan *portat* berarti mengangkut atau membawa. Menurut Salim (2000) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Transportasi mempunyai banyak fungsi bagi kehidupan manusia. Beberapa fungsi transportasi yaitu:

- Membantu pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pembangunan suatu daerah/Negara.
- Meningkatkan pelayanan mobilitas penduduk dan sumber daya yang lain untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat.
- Sarana masyarakat untuk saling berintegrasi.
- Transportasi dapat menghindarkan adanya isolasi dan merangsang perkembangan pada semua bidang kehidupan, baik perdagangan, industri, maupun pertanian.

1.2 Pengertian Pasar

Pasar merupakan salah satu tempat terjadinya jual beli barang maupun jasa. Selain itu di dalam pasar terjadi hubungan sosial antara pedagang dan pembeli juga dapat bertransaksi. Transaksi yang disepakati meliputi barang, penjual, pembeli, dan harga barang. Selain itu, di pasar juga bisa melakukan tawar menawar yang tujuannya agar harga dari barang yang diinginkan bisa sepakat baik pihak penjual maupun pihak pembeli.

1.3 Bangkitan dan Tarikan Pergerakan

Menurut Tamin (1997) Bangkitan pergerakan (*Trip Generation*) yaitu jumlah pergerakan yang tertarik ke suatu tata guna lahan/zona atau tahapan pemodelan yang memperkirakan jumlah pergerakan yang berasal dari zona/tata guna lahan. Tarikan pergerakan (*Trip Attraction*) ukuran perkembangan pergerakan yang terjadi pada suatu area tertentu untuk setiap satuan waktu. Misalnya, keberadaan suatu sekolah atau tempat wisata pasti menarik orang untuk melakukan perjalanan ketempat tersebut. Beberapa macam perkembangan yang dikenal dalam kerangka transportasi adalah:

- Perjalanan dicirikan sebagai perkembangan satu arah dari awal hingga titik objektif. Biasanya difokuskan pada pengembangan yang moda kendaraan mekanis.
- Gerakan *Home-Based*, yaitu pembangunan yang menunjukkan bahwa rumah juga pencipta bangunan adalah awal dan tujuan pembangunan.
- Pergerakan *Non Home-Based* yaitu pembangunan yang menunjukkan bahwa salah satu tujuan pembangunan bukanlah rumah para pelaku pembangunan.
- Produksi pembangunan (*Trip Production*) adalah pengembangan yang dicirikan sebagai

awal dan akhir dari pengembangan *Home-Based* atau sebagai awal dari pengembangan pengembangan *Non-Home-Based*.

- e. Tarikan pergerakan (*Trip Attraction*), sebagai pengembangan yang tidak berakhir di rumah untuk pengembangan berbasis rumah atau sebagai motivasi dibalik pengembangan *Non-Home-Based*.
- f. Bangkitan pergerakan (*Trip Generation*), sebagai jumlah lengkap pembangunan yang dilakukan oleh keluarga dalam suatu kawasan, baik *Home-Based* maupun *Non-Home-Based*

1.4 Pemodelan Sistem Transportasi

Ada dua metode yang digunakan yaitu:

- a. Metode analisis regresi linear
Strategi ini merupakan salah satu model yang bergabung dalam model *factual numeric*. Strategi ini juga merupakan alat yang digunakan untuk mengkaji wawasan kas untuk membedah determinan (penentu) yang menjadi alasan atau membuatnya. Ada dua bentuk analisis regresi linear yaitu:
 1. Analisis regresi linear sederhana (*simple linear regression analysis*)

Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan apakah suatu variabel dapat digunakan untuk menentukan variabel yang digunakan untuk mengantisipasi berbagai faktor.

2. Analisis regresi linear berganda
Merupakan analisis regresi yang menghubungkan satu variabel bebas atau lebih. Bentuk analisis regresi linear berganda dapat dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \quad \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:

Y = Variabel tidak bebas (*dependent*)

A = Konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$ = Koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$ = Variabel bebas (*independent*)

- b. Analisis regresi non linear

Apabila perhitungan analisis hipotesis ditolak atau hubungan antara faktor bebas dan variabel yang tidak terikat lemah, maka harus diperbaiki dengan pemeriksaan kekambuhan non-linear. Metode analisa regresi memiliki beberapa keuntungan yaitu:

- 1) Keabsahan model dapat dicoba dengan sungguh-sungguh.
- 2) Informasi yang dibutuhkan cukup bukan teknik logis klasifikasi.
- 3) Dapat diekstrapolasi untuk memanfaatkan faktor yang akan ditentukan nanti.

METODE PENELITIAN

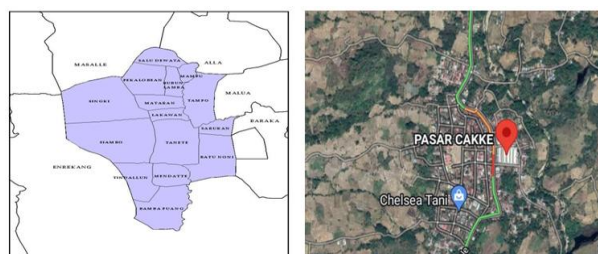
2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, kemudian mendefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai atau orientasi dari penelitian. Menentukan perencanaan dalam pendekatan dan mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu pasar tradisional yaitu di Pasar Cakke Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.



Gambar 1. Kecamatan anggeraja Kabupaten Enrekang
Pasar Cakke

(Sumber : Anggeraja District Infigures 2003/ Google Maps)

- b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 21 Februari 2024 sampai dengan tanggal 21 April 2024

2.3 Variabel Penelitian

Salah satu komponen penelitian yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan proses studi adalah variabel penelitian. Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang terdapat pada penelitian ini antara lain:

- Variabel Terikat (*Dependent Variable*) : mencerminkan masalah dalam suatu analisis. Dalam penelitian ini menjadikan variabel terikat (Y) yaitu tarikan pasar Cakke Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.
- Variabel Bebas (*Independent Variable*) : variabel yang mempengaruhi besarnya variabel terikat. Dengan mengambil beberapa variabel bebas (X) dalam rangka menjelaskan objek yang akan diteliti dan untuk membatasi penelitian sehingga variabel bebas yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu: jarak rumah (X1), total belanja (X2), kondisi kebersihan (X3), kondisi parkir (X4), kondisi bangunan (X5), kualitas barang (X6)

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- Data Primer: merupakan data yang dikumpulkan peneliti secara langsung kepada objek peneliti. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan pembagian kuesioner.
- Data Sekunder : yaitu sumber informasi eksplorasi yang tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul informasi. Informasi yang diperoleh dari tulisan seperti buku hipotesis, buku laporan, dan catatan baik dari organisasi yang berlaku dan konsekuensi dari penulis ujian.

2.5 Penentuan Sampel

Teknik simple random sampling (teknik acak sederhana) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang paling sederhana dibidang peneliti. Menurut kerlinger (2006:188), simple random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi

atau semesta yang memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Menurut sugiyono (2001:57) teknik sampling ini disebut simple/ sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak.

Rumus yang biasa digunakan dalam menentukan sampel adalah rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan suatu sistem matematis yang digunakan untuk menghitung jumlah dari sebuah populasi objek tertentu yang belum diketahui karakteristiknya secara pasti. Adapun rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots (2)$$

Dimana:

n = Perkiraan besaran sampel.

N = Prakiraan besaran populasi.

e = Batas toleransi kesalahan (*error toleransi*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

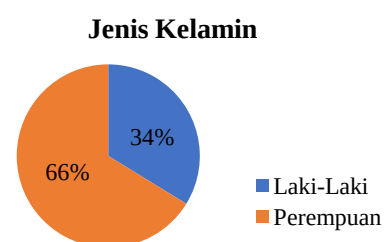
3.1 Hasil Analisis Data

- Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
1. Laki – Laki	27
2. Perempuan	53
Jumlah	80

Sumber: Hasil pengolahan data



Gambar 2. Persentase jenis kelamin responden

Sumber : Hasil pengolahan data

Dari gambar diagram diatas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah persentase 34% untuk responden laki-laki atau yang memilih sebanyak 27 orang, sedangkan jumlah persentase responden perempuan sejumlah 66% atau yang memilih

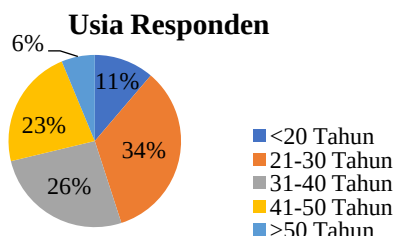
sebanyak 53 orang dengan total responden sebanyak 80 orang.

b. Berdasarkan Usia Responden

Tabel 2. Usia Responden

Usia Responden	Jumlah (Orang)
1. < 20 Tahun	9
2. 21 - 30 Tahun	27
3. 31 - 40 Tahun	21
4. 41 - 50 Tahun	18
5. > 50 Tahun	5
Jumlah	80

Sumber: Hasil pengolahan data



Gambar 3. Persentase usia responden
Sumber : Hasil pengolahan data

Dari gambar diagram diatas menunjukkan bahwa responden yang berusia <20 tahun menunjukkan nilai persentase sebanyak 11% atau sebanyak 9 orang, responden yang berusia 21-30 tahun menunjukkan nilai persentase sebanyak 34% atau sebanyak 27 orang, responden yang berusia 31-40 tahun menunjukkan nilai persentase sebanyak 26% atau sebanyak 21 orang, responden yang berusia 41-50 tahun menunjukkan nilai persentase sebanyak 23% atau sebanyak 18 orang, dan responden yang berusia >50 tahun menunjukkan nilai persentase sebanyak 6% atau sebanyak 5 orang, dengan total responden sebanyak 80 orang.

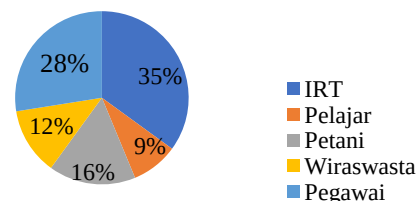
c. Berdasarkan Pekerjaan Responden

Tabel 3. Pekerjaan responden

Pekerjaan Responden	Jumlah (Orang)
1. Ibu rumah tangga	28
2. Pelajar/mahasiswa	7
3. Petani	13
4. Wiraswasta	10
5. Pegawai	22
Jumlah	80

Sumber: Hasil pengolahan data

Pekerjaan Responden



Gambar 4. Persentase pekerjaan responden
Sumber : Hasil pengolahan data

Dari gambar diagram diatas menunjukkan bahwa pekerjaan yang paling banyak adalah IRT menunjukkan nilai persentase sebanyak 35% atau sebanyak 28 orang, untuk pelajar/mahasiswa menunjukkan nilai persentase sebanyak 9% atau sebanyak 7 orang, untuk petani menunjukkan nilai persentase sebanyak 16% atau sebanyak 13 orang, untuk wiraswasta menunjukkan nilai persentase sebanyak 12% atau sebanyak 10 orang, dan untuk pegawai menunjukkan nilai persentase sebanyak 28% atau sebanyak 22 orang, dengan total responden sebanyak 80 orang.

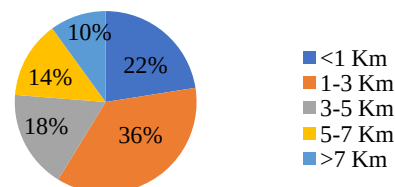
d. Berdasarkan Jarak Rumah

Tabel 4. Jarak rumah ke pasar

Jarak Rumah	Jumlah (Orang)
1. < 1 km	18
2. 1 – 3 km	29
3. 3 – 5 km	14
4. 5 – 7 km	11
5. > 7 km	8
Jumlah	80

Sumber: Hasil pengolahan data

Jarak Rumah Ke Pasar



Gambar 5. Persentase jarak rumah ke pasar
Sumber : Hasil pengolahan data

Dari diagram di atas mulai dari < 1 Km menunjukkan nilai persentase sebanyak 22% atau sebanyak 18 orang, jarak 1-3 Km menunjukan nilai persentase sebanyak 36% atau sebanyak 29 Orang, jarak 3-5 Km menunjukkan nilai persentase sebanyak 18% atau sebanyak 14 Orang, jarak 5-7 Km menunjukkan nilai persentase sebanyak 14% atau sebanyak 11 orang,

dan jarak > 7 Km menunjukkan nilai persentase sebanyak 10% dengan jumlah 10 orang, dengan total responden sebanyak 80 orang.

3.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu pertanyaan yang akan diukur dengan menggunakan software SPSS, adapun data output uji data validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Uji Validitas

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1. Jarak Rumah	0,537	0,220	VALID
2. Total Belanja	0,535	0,220	VALID
3. Kondisi Kebersihan	0,604	0,220	VALID
4. Kondisi Parkiran	0,350	0,220	VALID
5. Kondisi Bangunan	0,657	0,220	VALID
6. Kualitas Barang	0,542	0,220	VALID

Sumber: perhitungan data SPSS

Pada tabel diatas menunjukkan hasil dari output validasi SPSS yang menunjukkan bahwa responden sebanyak 80 orang, rata-rata jawaban yang diperoleh dapat dilihat pada tabel diatas dapat dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, untuk lebih jelas rekapitulasi antara lain: jarak rumah (X1) dengan perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $0,537 > 0,220$ maka pertanyaan tersebut valid; total belanja (X2) dengan perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $0,535 > 0,220$ maka pertanyaan tersebut valid; kondisi kebersihan (X3) dengan perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $0,604 > 0,220$ maka pertanyaan tersebut valid; kondisi parkir (X4) dengan perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $0,350 > 0,220$ maka pertanyaan tersebut valid; kondisi bangunan (X5) dengan perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $0,657 > 0,220$ maka pertanyaan tersebut valid; kondisi barang (X6) dengan perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $0,542 > 0,220$ maka pertanyaan tersebut valid.

3.3 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Hasil dari uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Uji Reabilitas

Croanbach's Alpha	N of Items
0,633	7

Sumber: perhitungan data SPSS

Teknik ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliabel atau tidak. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa uji reabilitas nilai cronbach's alpha > 0,60 dan realita menunjukkan bahwa $0,633 > 0,60$ dapat dinyatakan reliabel.

3.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*), adapun hasil analisis regresi linear berganda data yang diolah melalui spss versi 24 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Variables Entered/Removed

Mo del	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kualitas barang, kondisi parkir, jarak rumah, total belanja, kondisi kebersihan, kondisi bangunan ^b		.Enter
a.	Dependent Variable: Tarikan		
a.	All requested variables entered		

Sumber: perhitungan data SPSS

Tabel 8. Model Summary

Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.413	.790
a.	Predictors: (Constant), kualitas barang, kondisi parkir, jarak rumah, total belanja, kondisi kebersihan, kondisi bangunan			

Sumber: perhitungan data SPSS

Korelasi R yang secara simultan bersama-sama antara variabel jarak rumah (X1), total belanja (X2), kondisi kebersihan (X3), kondisi parkir (X4), kondisi bangunan (X5), kualitas barang (X6), memiliki hubungan yang signifikan terhadap tarikan pengunjung pasar (Y) diperoleh nilai sebesar $R = 0,676$.

Kontribusi yang diberikan oleh semua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) $KP = (0,676)^2 \times 100\% = 45,70\%$

Tabel 9. Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	38.397	6	6.399	10.255	.000 ^b
Residual	45.553	73	.624		
Total	83.950	79			

a. Dependent Variable: Tarikan
b. Predictors: (Constant), kualitas barang, kondisi parkir, jarak rumah, total belanja, kondisi kebersihan, kondisi bangunan

Sumber: perhitungan data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dari tabel menunjukkan sebesar 10,255 sedangkan nilai F_{tabel} menunjukkan sebesar 2,14. Oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat digunakan untuk memprediksi tarikan yang dipengaruhi jarak rumah, total belanja, kondisi kebersihan, kondisi parkir, kondisi bangunan, dan kualitas barang.

Tabel 10. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1. (Constant)	.192	.368	.521	.604
Jarak rumah	.125	.074	.165	.074
Total belanja	.141	.068	.222	.020
Kondisi kebersihan	.106	.049	.148	.004
Kondisi parkir	.187	.073	.318	.001
Kondisi bangunan	.122	.052	.247	.312
Kualitas barang	.114	.063	.176	.053

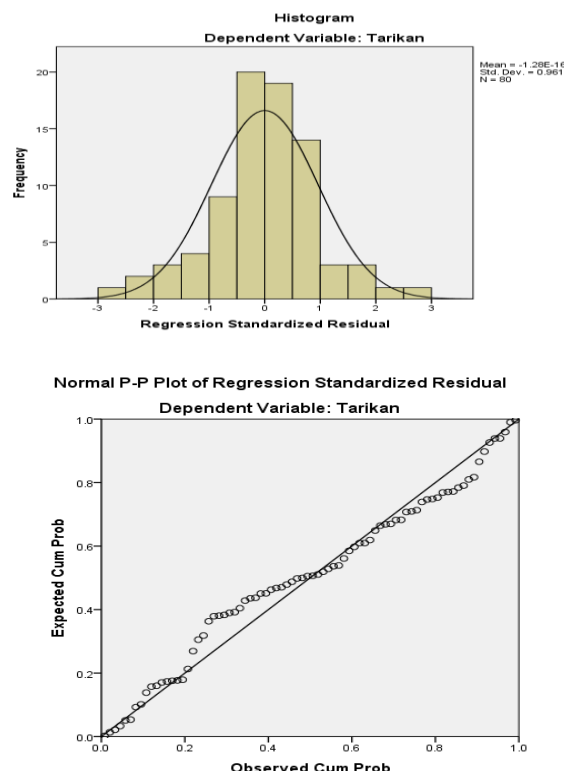
a. Dependent Variable: Tarikan

Sumber: perhitungan data SPSS

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai model persamaan berganda untuk memperkirakan tarikan yang dapat mempengaruhi jarak rumah, total belanja, kondisi kebersihan, kondisi parkir, kondisi bangunan, dan kualitas barang adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6$$

$$Y = 0,192 + 0,125x_1 + 0,141x_2 + 0,106x_3 + 0,187x_4 + 0,122x_5 + 0,114x_6$$



Gambar 6. Grafik Regression
Sumber: perhitungan data SPSS

Berdasarkan tampilan output diatas kita dapat melihat grafik histogram maupun plot. Dimana grafik histogram memberikan distribusi normal dimana grafik mengikuti arah diagonal. Selanjutnya pada gambar plot terlihat titik – titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terdapat tarikan pergerakan pengunjung Pasar Cakke Kecamatan Anggeraja yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tarikan pergerakan pengunjung berdasarkan hasil analisis korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi yang kuat antara kondisi kebersihan terhadap tarikan sebesar 0,604; dan kondisi bangunan terhadap tarikan sebesar 0,657; sedangkan korelasi yang menunjukkan sedang antara jarak rumah terhadap tarikan sebesar 0,537; total belanja terhadap tarikan sebesar 0,535; dan kualitas barang terhadap tarikan sebesar 0,542; sedangkan korelasi yang menunjukkan

nilai rendah antara kondisi parkir terhadap tarikan sebesar 0,350.

2. Model tarikan pasar Cakke yaitu: $Y = 0,192 + 0,125x_1 + 0,141x_2 + 0,106x_3 + 0,187x_4 + 0,122x_5 + 0,114x_6$

SARAN

Adapun saran dari peneliti kepada pengelola yaitu:

1. Kepada pengelola pasar agar kiranya memperbaiki tempat parkir demi kenyamanan pengunjung pasar.
2. Kepada pengelola pasar agar kiranya lebih memperhatikan kebersihan pasar agar tidak mengganggu kenyamanan pengunjung pasar.
3. Bagi peneliti serupa sangat disarankan sebelum memulai penelitian sebaiknya menyusun kerangka acuan penelitian dengan baik, benar, dan tersusun. Agar tidak lahir kebingungan dan mudah mengelola datanya. Sebaiknya harus dipahami dari judul serta kerangka acuan penelitian dengan baik agar mudah dijalankan.
4. Lebih teliti dalam pengambilan data dilapangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Parepare serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anugrah, A., Gusty, S., & Desi, N. (2023). Model Tarikan Pergerakan Transportasi Pada Pasar Lakessi Kota Parepare Tradisional. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 7(1), 762–768. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v7i1.6412>
- [2] Frans, J. H., Hunggurami, E., & Johannis, S. A. D. (2020). Model Tarikan Pergerakan Transportasi Pada Kompleks Pasar Kasih Kota Kupang. *Jurnal Teknik Sipil*, IX(1), 103–112.
- [3] Herman, H., Purwanti, O., & Ramadhan, A. S. (2022). Pemodelan Tarikan Pergerakan Pengunjung Pasar Tradisional di Kecamatan Pemalang. *RekaRacana: Jurnal Teknik Sipil*, 8(1), 52. <https://doi.org/10.26760/rekaracana.v8i1.52>
- [4] Jannah, R. M., Murtopo, A., & Firmansyah, D. (2021). Analisis Model Tarikan Pergerakan Kendaraan Ke Universitas Tidar Di Magelang. *Jurnal Rekayasa Infrastruktur Sipil*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.31002/v1i2.3393>
- [5] Meidiaa Refivanni, Azwanda, & Andrisman Satria. (2018). Analisis Tarikan Pergerakan Pengunjung Pasar Bina Usaha Di Kota Meulaboh. *Jurnal Teknik Sipil dan Teknologi Konstruksi*, 4(2), 92–97.
- [6] Salmannur, A., Isya, M., & Anggraini, R. (2017). Model Tarikan Pergerakan Sepeda AMotor Pada Pusat Perbelanjaan (Studi Kasus: Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Teknik Sipil*, 6(3), 251–260.
- [7] Syafi'i, S., Legowo, S. J., & Kholis, M. N. (2020). Analisis Pemodelan Tarikan Pergerakan Department Store (Studi Kasus Di Wilayah Soloraya). *Matriks Teknik Sipil*, 8(1), 128–134. <https://doi.org/10.20961/mateksi.v8i1.41531>
- [8] Usrina, N., Anggraini, R., Isya, M., Magister, M., Sipil, T., Teknik, F., Kuala, U. S., Sipil, J. T., Teknik, F., & Kuala, U. S. (2017). Analisa karakteristik tarikan pergerakan pengunjung kedai kopi di kota banda aceh berdasarkan tata guna lahan 1). 1, 431–440.
- [9] Wahab, W. (2019). Studi Pemodelan Tarikan Perjalanan Menuju Kawasan Plaza Andalas Kota Padang. *Jurnal Teknik Sipil ITP*, 6(2), 60–70. <https://doi.org/10.21063/jts.2019.v602.04>
- [10] Yanti, E. yanti. (2021). Analisis Model Tarikan Pergerakan Pengunjung Pada Obyek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang. *Jurnal Karajata Engineering*, 1(2), 49–57. <https://doi.org/10.31850/karajata.v1i2.909>